

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Permasalahan yang ada berdasarkan pada pola pikir masyarakat yang masih terpaku pada mitos menggunakan air dingin untuk menurunkan panas demam anak dan juga kentalnya tradisi yang dilakukan secara turun temurun justru menimbulkan tingginya angka kematian anak. Demam menjadi peringkat ke 4 dari 21 penyebab kematian anak, oleh karena itu perubahan tingkah laku dan perilaku yang diharapkan menjadi salah satu alasan diadakannya suatu pemecahan permasalahan berupa kampanye.

Pemecahan masalah berupa kampanye mengenalkan kompres air hangat sebagai pengganti air dingin yang dilakukan selama satu tahun lebih mendominasi dengan terselenggarakannya stand Gerakan Reda yang berjalan selama 6 bulan. Stand tersebut selain untuk lebih mendekatkan diri kepada *target audience* juga berperan sebagai media *Reminding* untuk menghimbau kembali penggunaan air hangat yang efektif. Selain itu media yang digunakan berupa photography yang merupakan gambaran keseharian ibu dan anak saat anak terkena demam, hal ini digunakan untuk memudahkan arti dari pesan yang ingin disampaikan. Photography juga digunakan berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan sebelumnya dengan menghasilkan suatu gambaran bahwa kalangan menengah kebawah dengan tingkat pendidikan tertinggi SMA lebih memahami pesan yang disampaikan berupa tingkah laku dalam keseharian.

Kendala yang seringkali dijumpai salah satunya kesulitan menyesuaikan pemahaman tentang ibu dan anak dikalangan menengah ke bawah yang masih menerapkan kompres anak saat demam dengan cara yang salah, selain itu juga perolehan data dan observasi yang dilakukan berulang-ulang untuk lebih mengerti dan mendalami apa yang nantinya akan disampaikan agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penyampaian.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Penguji**

Penguji memberikan masukan agar pemikiran yang sempit menjadi lebih terbuka, tidak tertuju dan terpatok hanya dengan suatu hal yang belum tentu didasari dengan kebenaran yang ada, dalam hal ini penguji menekankan pentingnya melewati dan menghargai tiap proses dari suatu proyek, pentingnya bersosialisasi satu sama lain untuk membuka, dan bertukar pikiran, karena pada dasarnya seorang desainer bekerja secara *team work* dengan beraneka macam pemikiran tentu akan menimbulkan beraneka macam jalan keluar yang berbeda, sehingga satu sama lain bisa lebih terbantu dan mendapatkan masukan yang secara tidak langsung mempercepat proses pengerjaan suatu proyek.

Pendekatan terhadap proyek atau kegiatan harus dengan sungguh-sungguh dirasakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal nantinya, lebih merasa peka dan peduli dengan keadaan sekitar bukan hanya menetapkan pada pemikiran diri sendiri saja. Melakukan sesuatu yang dijalankan dengan sepenuh hati tentu akan mendapatkan hasil yang maksimal, oleh karena itu disarankan untuk melakukan suatu pekerjaan yang memang sudah menjadi kegemaran atau *hobby* yang sudah benar-benar dipahami dan dimengerti sehingga segala sesuatu yang dikerjakannya nanti menjadi selaras dengan keinginannya karena sudah tidak terbebani melainkan menjadi suatu rutinitas yang menyenangkan.

### **5.2.2 Saran Kepada Pihak FSRD UK Maranatha**

Selama kegiatan mata kuliah Mayor Desain Grafis 6 ini terlaksana kesulitan yang dirasa perlu menjadi pertimbangan untuk pihak FSRD UK Maranatha khususnya diharapkan bisa lebih memberikan kemudahan fasilitas untuk terlaksanakannya proses tersebut. Baik dalam hal informasi yang lebih seringkali diberitahukan terlebih dahulu secara langsung sehingga peserta dapat mengatur kembali jadwal yang mungkin terganggu, dengan ini juga di himbau kepada pihak FSRD UK Maranatha untuk lebih memberikan pengarahan yang kiranya berguna bagi terselenggarakannya tugas akhir ini sebaik mungkin, merencanakan segala sesuatu yang diperlukannya dari jauh-jauh hari.